

BAB. III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang sering disebut sebagai noneksperimen, dikatakan demikian karena penelitian ini seseorang yang meneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga selalu mengutamakan fakta, sehingga peneliti ini murni menjelaskan dan menggambarkannya. Tujuan utama dalam melakukan penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Karena penelitian deskriptif sangat berguna untuk dijadikan laporan pada suatu penelitian, maka saat ini banyak sekali peneliti yang memakai metode deskriptif untuk mendapatkan keunikan permasalahan.

3.2 Variabel Penelitian & Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Analisis rasio keuangan

1. Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat

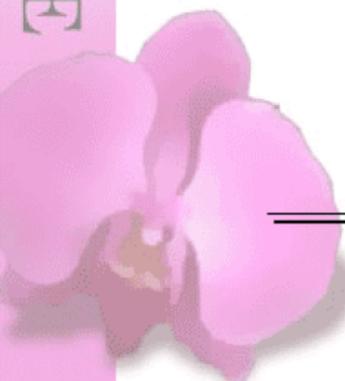
$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

a) Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

b) Rasio Perputaran Total Aktiva



$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

3) Rasio Solvabilitas

a) Rasio Hutang Terhadap Aktiva

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

4) Rasio Provitabilitas

a) ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

b) ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen saham istimewa}}{\text{Rata - rata modal saham biasa}}$$

3.2.2 Analisis Z score

a) X1 = (aktiva lancar-hutang lancar) :total aktiva

Digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam penggunaan modal yang tersedia pada suatu perusahaan.

b) X2 = laba ditahan/totalaktiva

Digunakan untuk mengukur profitabilitas komulatif.

c) X3 = laba sebelum bunga dan pajak : total aktiva

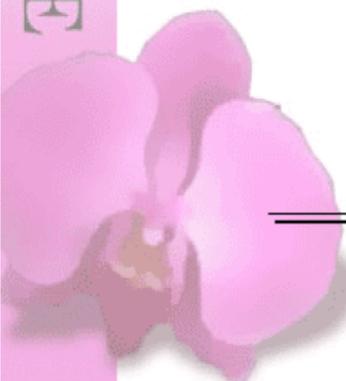
Digunakan untuk mengukur produktivitas yang sebenarnya dari aktiva perusahaan.

d) X4 = modal saham : total kewajiban

Menunjukkan kemampuan saham perusahaan dalam menjamin hutang.

e) X5 = penjualan : total aktiva

Digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan jumlah penjualan dalam menggunakan aktiva perusahaan.



Formula untuk menghitung z score adalah :

$$Z \text{ score} = 1.2T1 + 1.4T2 + 3.3T3 + 0.64T4 + 999T5$$

T1 = Working Capital / Total assets

T2 = Retained Earnings

T3 = Earnings before interest and taxes

T4 = Market value of equity

T5 = Sales

Kriteria-kriteria kebangkrutan menurut Altman adalah sebagai berikut:

Jika Z-score < 1,81 : perusahaan berpotensi kuat bangkrut,

Jika Z-score > 2,99 : perusahaan dalam keadaan sehat,

Jika 1,81 < Z-score < 2,99 : perusahaan dalam keadaan rawan (grey area)

3.2.3 Kinerja Keuangan

Menghitung Return On Investment (ROI) diperoleh dengan cara :

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Menghitung Return On Equity (ROE) diperoleh dengan cara:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{dividen saham istimewa}}{\text{rata - rata modal saham biasa}}$$

3.3 Populasi Penelitian

Populasi diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak lain yang disebut dengan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini semuanya adalah data sekunder dari perusahaan obat yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui www.idx.co.id

3.4 Sampel Penelitian